



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI
DENGAN KEPALA PUSAT PERAGAAN IPTEK DAN
KEPALA LEMBAGA BIOLOGI MOLEKULER EIJKMAN**

Tahun Sidang	: 2019 - 2020
Masa Persidangan	: I
Rapat	: Ke - 14 (Empatbelas)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Kepala Pusat Peragaan IPTEK dan Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman
Hari, tanggal	: Rabu, 11 Desember 2019
Sifat Rapat	: Terbuka
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I
Acara	: 1. Status Kedudukan Pusat Peragaan IPTEK (PP Iptek) dan Lembaga Biologi Molekuler Eijkman 2. Program Kerja Pusat Peragaan IPTEK (PP Iptek) dan Lembaga Biologi Molekuler Eijkman Tahun 2020. 3. Lain-lain
Ketua Rapat	: H. Eddy Soeparno, SH, MH (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.PAN) Dilanjutkan oleh H. Gus Irawan Pasaribu, SE.Ak., MM, CA (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Gerindra)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: 17 Orang dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI 4 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin 30 Orang Anggota Komisi VII DPR RI tanpa keterangan.

KESIMPULAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Rabu, 11 Desember 2019 dibuka pukul 10.10 WIB yang dipimpin oleh H. Eddy Soeparno, SH, MH selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Rapat Dengar Pendapat dilanjutkan oleh H. Gus Irawan Pasaribu, SE.Ak., MM, CA (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Gerindra)
3. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Status Kedudukan Pusat Peragaan IPTEK (PP Iptek) dan Lembaga Biologi Molekuler Eijkman
 - b. Program Kerja Pusat Peragaan IPTEK (PP Iptek) dan Lembaga Biologi Molekuler Eijkman Tahun 2020.
 - c. Lain-lain
4. Ketua Rapat menyampaikan, bahwa Komisi VII DPR RI ingin mendapat penjelasan dari Kepala Pusat Peragaan IPTEK dan Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman mengenai:
 - a. Status Kedudukan Pusat Peragaan IPTEK (PP Iptek) dan Lembaga Biologi Molekuler Eijkman. Kami meminta penjelasan secara detil dan komprehensif mengenai hal tersebut dan perkembangan terkini mengenai hal tersebut.
 - b. Agenda kedua Progres Pelaksanaan Program hingga Triwulan ke-3 Tahun 2019, kami meminta penjelasan secara detil dan komprehensif program kerja dan kegiatan yang sudah dilaksanakan, sedang dan upaya penyelesaian sesuai dengan target yang telah dicanangkan oleh Pusat Peragaan IPTEK dan Lembaga Biologi Molekuler Eijkman.
 - c. Agenda ketiga yakni Rencana Program Kerja Tahun 2020, kami meminta penjelasan secara detil dan komprehensif program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan, baik dari Pusat Peragaan IPTEK (PP Iptek) dan Lembaga Biologi Molekuler Eijkman.
5. Penjelasan Kepala Pusat Peragaan IPTEK sebagai berikut :
 - a. PP-IPTEK merupakan unit pelaksana teknis di bidang pemasyarakatan dan pembudayaan iptek yang berada di bawah pembinaan Deputi Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kementerian Riset dan Teknologi. Hal ini diatur berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi RI Nomor : 10/M/PER/XII/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja PP-IPTEK. Kemudian, sejak 20 Maret 2007 status PP-IPTEK ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Riset dan Teknologi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 157/KMK.05/2007 dengan status BLU Penuh. Status ini diberikan agar PP-IPTEK dapat menjalankan pengelolaan keuangan

secara lebih fleksibel dan independen sebagaimana umumnya science centre di manca negara.

b. Program Kerja PP IPTEK

- Pengelolaan BLU Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Pengembangan Program Pusat Peragaan IPTEK
- Revitalisasi Pusat Peragaan IPTEK
- Promosi dan Kerjasama Pusat Peragaan IPTEK
- Perintisan dan Pengembangan *Science Center* Daerah

6. Penjelasan Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman sebagai berikut :

KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI:

- a. Lembaga BIOLOGI MOLEKULER EIJKMAN yang selanjutnya disebut LBME adalah satuan kerja di lingkungan Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN yang dipimpin oleh seorang Kepala, berfokus pada penelitian dasar dan translational di bidang keilmuan biologi molekuler dan genetika, dengan menitik beratkan pada aspek kedokteran molekuler dan kesehatan
- b. LBME berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN. Tugas utama LBME adalah penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terkemuka bertaraf internasional dalam bidang biologi molekuler kedokteran untuk kesejahteraan Manusia.
- c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, LBME menyelenggarakan fungsi:
 - 1) meningkatkan pengetahuan mendasar dalam bidang biologi molekuler, serta penerapan pengetahuan tersebut dalam pemahaman, pencegahan dan pengobatan penyakit pada manusia.
 - 2) pelaksanaan administrasi LBME.

Kegiatan Peningkatan Litbang Iptek Unggulan Bidang Obat dan Kesehatan TA 2019

TUJUAN:

- Meningkatkan pemahaman patogenesis dan patomekanisme penyakit melalui penelitian dan pengembangan dalam bidang biologi molekuler

- Meningkatkan pemahaman tentang pencegahan, diagnosis dan pengobatan penyakit infeksi dan non infeksi melalui penelitian inovatif dalam bidang genetika manusia, keanekaragaman hayati dan genetika forensik
 - Mewujudkan pusat unggulan penelitian dan rujukan nasional dalam bidang genomik dan bioinformatik
- Program Kedepan Riset LBM EIJKMAN**
SASARAN:

- Data base keanekaragaman manusia Indonesia yang erat kaitannya dengan ketahanan atau kerentanan terhadap penyakit.
- Tersedianya teknologi di bidang biologi molekuler yang dapat secara cepat mengantisipasi perkembangan penyakit yang baru timbul dan timbul kembali, serta penyakit tropis yang terjadi di Indonesia, baik penyakit infeksi (malaria, dengue, hepatitis, pneumoniae), kelainan genetik, maupun perubahan gaya hidup.

20 PENELITIAN UNGGULAN LBM EIJKMAN

Program Riset Nasional 2020 - 2024:

11 Penelitian Ilmu Pengetahuan Dasar

1. Defisiensi G6PD dan Kelainan Protein Membran di Sel Darah Merah
2. Pemetaan Genom dan Pemanfaatan Informasi Genetik, Patogen Emerging Disease
3. Keanekaragaman Genom Manusia Indonesia dan Kedokteran Molekul
4. Mitokondria dan Penyakit Terkait Gaya Hidup
5. Mitokondria dan Penyakit Infeksi
6. Identifikasi Karakteristik Genetik Virus Hepatitis B (VHB) di Indonesia dan Implikasinya Secara Epidemiologis dan Klinis
7. Studi Resistensi Antibiotik Pada Streptococcus Pneumoniae dan Eksplorasi Senyawa Bioaktif dari Indonesia
8. Studi Molekuler Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia
9. Patogenesis Molekuler Infeksi Malaria dan Kaitannya dengan, Respons Inang (Host)
10. Pengembangan Riset dan Aplikasi Teknologi Sel Punca (Stem Cell)
11. Keanekaragaman Genom, Penyakit dan Nutrisi Orangutan

20 PENELITIAN UNGGULAN LBM EIJKMAN

Penelitian Penguasaan Teknologi

12. Pengembangan dan Penerapan Teknologi Identifikasi DNA Forensik;
13. Pengembangan Pemanfaatan dan Penambangan Data (DataMining) untuk Kedokteran Molekul;
14. Sistem Analisa dan Manajemen Data Genomik
15. Pengembangan dan Penerapan Teknologi BSL-3 (Biosafety Level – 3)
16. Pengembangan dan Penerapan Teknologi TEM (*Transmission Electron Microscopy*)

Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan

17. Pengembangan Kemampuan Diagnosis Kelainan Kromosom dengan Teknologi Sitogenetika Molekuler;
18. Defek Molekul Serta Patomekanisme Mutasi Thalassemia dan Hemoglobinopati
19. Pengembangan dan Penerapan Teknologi Identifikasi Resistensi Parasit Terhadap Obat Anti Malaria dan Resistensi Vektor Terhadap Insektisida;
20. Penerapan Teknologi dan Analisa Sekuensing dan Genotyping Secara Genomik

Kriteria Flagship Nasional Terpenuhi Oleh LBME

- Ekselensi K/L;
- Berdampak Ekonomi;
- Pelaksanaan Peraturan Perundangundangan;
- Menjawab Isu Strategis Nasional;
- Meningkatkan Daya Saing Nasional;
- Ketersediaan dan Mobilitas SDM (Peneliti/Perekayasa) dan Sarpras;
- Kolaborasi Nasional/Internasional; dan
- Siap Hilirisasi.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendorong Kepala Pusat Peragaan IPTEK (PP IPTEK) dan Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman (LBME) untuk meningkatkan peran strategis dalam mengembangkan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan (litbangjirap) keilmuan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Komisi VII DPR RI memberikan rekomendasi kepada Menristek/BRIN untuk mendefinitifkan status kelembagaan Lembaga Biologi Molekuler Eijkman (LBME) di dalam BRIN, dan PP IPTEK sebagai pusat diseminasi lptek dan inovasi.

3. Komisi VII DPR RI meminta Kepala Pusat Peragaan IPTEK (PP IPTEK) dan Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman (LBME) untuk meningkatkan diseminasi hasil-hasil litbangjirap kepada masyarakat secara berkesinambungan sehingga manfaatnya dapat lebih dirasakan dan secara kelembagaan PP IPTEK dan LBME akan dapat lebih dikenal oleh masyarakat.
4. Komisi VII DPR RI bersepakat dengan Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman (LBME) untuk meningkatkan kegiatan litbangjirap yang berkaitan dengan usaha pemberantasan dan pengendalian penyakit infeksi (malaria, hepatitis, demam berdarah, penyakit-penyakit *emerging/re-emerging* dan HIV/AIDS), dan penyakit non-infeksi (diabetes, imunologi, dan penyakit terkait gaya hidup).
5. Komisi VII DPR RI merekomendasikan kepada Menristek/BRIN untuk mendirikan dan mengembangkan *science center* di berbagai daerah.
6. Komisi VII DPR RI meminta Kepala Pusat Peraga IPTEK (PP IPTEK) dan Kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman (LBME) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 16 Desember 2019.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 13.00 WIB

Jakarta, 11 Desember 2019

KEPALA PUSAT PERAGAAN IPTEK

KETUA RAPAT,

SYAHRIAL ANNAS

H. GUS IRAWAN PASARIBU, SE, Ak,MM,CA
A-63

**KEPALA LEMBAGA
BIOLOGI MOLEKULER EIJKMAN**

Prof.dr.AMIN SUBANDRIYO Sp.M.K.(K), Ph.D